

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Maolani & Cahyana (2015: 9) berpendapat bahwa metode penelitian merupakan metode ilmiah untuk memperoleh informasi secara rinci melalui penelitian kualitatif, sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi sebenarnya berdasarkan interpretasi peneliti. Informasi yang telah ditemukan akan dikembangkan hingga menghasilkan suatu data pendukung penelitian. Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016: 2) yang mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu, disimpulkan bahwa metode penelitian adalah serangkaian langkah yang telah disusun secara sistematis dengan tujuan mendapatkan solusi dari suatu permasalahan yang sedang diteliti.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya motivasi, Tindakan, perilaku, persepsi, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan pada metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni berusaha menggambarkan dan menginterpretasi secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- A. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang ada.

- B. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan pemberi informasi.
- C. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong 2006:237).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini berfokus pada penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif keberadaan penelitian sebagai informan kunci yang akan diwawancarai secara mendalam sangat dibutuhkan. Informan adalah seseorang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah dan siswa kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru sejarah SMA Negeri 7 Tasikmalaya dan siswa kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya, data sekolah dan buku-buku literatur lainnya.

Penelitian mengambil lokasi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di di JL. Air Tanjung No 25, Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya. Alasan atas pemilihan lokasi penelitian tersebut karena guru sejarah SMA Negeri 7 Tasikmalaya merupakan salah satu contoh guru yang sudah menerapkan penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian, pemilihan teknik dalam pengumpulan data harus menggunakan metode yang tepat. Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan (*natural setting*) sudah tentu data yang diperoleh dari lapangan harus lengkap, sehingga peneliti dalam waktu yang cukup lama berada di lapangan guna memperoleh gambaran proses

yang komprehensif dan menyeluruh. Dengan kata lain, peneliti berusaha melakukan penghayatan mengenai penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah oleh guru di SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut sebagai berikut:

3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa gambar, video, rekaman suara, dokumen dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi untuk dapat mendokumentasikan tulisan, dokumen, peraturan, yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Dalam teknik dokumentasi, peneliti menghimpun data-data kondisi fisik sekolah, letak sekolah, dan sarana penunjang pembelajaran. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis untuk memperoleh data mengenai penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

3.4.2 Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2015:226) observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, dengan observasi kita dapat mengetahui berbagai pengetahuan di dunia. Selain itu menurut Marshall (Sugiyono, 2015: 226) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati secara langsung perilaku yang ada di lapangan. Peneliti melakukan observasi pengamatan kondisi lingkungan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Dengan observasi partisipatif maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Stainback dalam (Sugiyono, 2010: 331) menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Penulis menggunakan teknik observasi langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan

dilakukan terhadap subjek pada saat berlakunya peristiwa, sehingga ketika observasi peneliti berada bersama subjek yang diteliti agar dapat melakukan pencatatan segera mungkin dan menggunakan alat bantu berupa kamera.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran sejarah di kelas, bagaimana guru menerapkan Linktree sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa foto. Melalui observasi maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan alasan untuk mencari kebenaran informasi karena ditanyakan secara langsung dan lebih dekat dengan subjek dan untuk mencatat perilaku dan kejadian yang sebenarnya. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai sekolah keadaan kelas dalam pembelajaran sejarah,

3.4.3 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam (Sugiyono, 2015). Wawancara dalam penelitian ini bersifat *open ended* artinya bahwa wawancara di mana jawabannya tidak terbatas pada satu tanggapan saja, sehingga peneliti dapat bertanya kepada informan tidak hanya tentang hakikat suatu peristiwa melainkan juga akan bertanya mengenai pendapat responden mengenai peristiwa tersebut. Wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan wawancara yang terstruktur, yang Dimana sebelum wawancara dengan informan, peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu. Instrumen wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penggunaan alat bantu pada proses pembelajaran sejarah di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru sejarah di SMA Negeri 7 Tasikmalaya mengenai permasalahan yang diteliti. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap meliputi semua hal yang terkait dengan bagaimana implementasi penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diteliti
1	Mengamati proses penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah.

Wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah SMA Negeri 7 Taikmalaya terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, perilaku siswa dalam proses pembelajaran, pengembangan, dan penerapan alat bantu pembelajaran berbantu Linktree dalam pembelajaran sejarah, kendala dalam pemanfaatan alat bantu Linktree, serta tanggapan siswa terhadap alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah.

Tabel 2.1 Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan
1	Latar belakang penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya.	Apakah dalam proses pembelajaran menggunakan alat bantu berbasis teknologi informasi? Alat bantu apa yang digunakan oleh ibu dalam proses pembelajaran?
2	Pelaksanaan penerapan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah	1. Kenapa ibu memilih Linktree sebagai alat bantu pembelajaran? 2. Sejauh mana Linktree dapat membantu dalam proses pembelajaran? 3. Tautan atau link apa saja yang biasanya diberikan kepada siswa didalam Linktree? 4. Bagaimana tanggapan atau reaksi siswa Ketika guru menggunakan

		Linktree sebagai alat bantu pembelajaran?
3	Kelebihan dan kekurangan penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kelebihan Linktree daripada yang lain? 2. Apakah ada kekurangan ataupun kendala ketika menggunakan Linktree?

Wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai cara guru sejarah menerapkan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah dan pendapat siswa mengenai pembelajaran sejarah serta pendapat siswa terhadap penggunaan Linktree oleh guru di sekolah tersebut.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1	Penilaian penggunaan Linktree sebagai alat bantu pembelajaran sejarah di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mata Pelajaran Sejarah, apakah perlu menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran? Sebutkan alasannya! 2. Dalam mata Pelajaran Sejarah, alat bantu apa yang sering digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran? 3. Pada saat bagaimana biasanya Linktree digunakan? 4. Apakah perlu penggunaan Linktree diteruskan dan dikembangkan didalam pembelajaran sejarah?
2	Kelebihan dan kekurangan penggunaan Linktree	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kelebihan dari penggunaan Linktree dalam pembelajaran?

	sebagai alat bantu pembelajaran sejarah	2. Apa kekurangan serta kendala ketika menggunakan Linktree sebagai alat bantu Pembelajaran Sejarah?
--	---	--

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data tersebut menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen 2006:330) . Sugiyono (2010: 336) dalam bukunya menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data penelitian dalam dua tahapan yaitu yang pertama analisis data pra lapangan yakni analisis dilakukan terhadap data studi pendahuluan atau data sekunder. Kedua adalah analisis selama di lapangan.

Adapun dalam analisis selama di lapangan ini peneliti menggunakan Model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles dan Huberman, 1992:20)

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan ini dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan

cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

B. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Apabila data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang bersifat penting dan pokok. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya

Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara yang meliputi alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh guru sejarah. Setelah data diperoleh, kemudian digolongkan berdasarkan sub-sub kajian yang dipelajari. Hal ini dilakukan karena data yang didapat tidak urut. Jika data kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan di lapangan.

C. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif, yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.

D. Penyimpulan

Setelah adanya penyajian data. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini, didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, di mana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka data yang banyak itu di pilah dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian adalah proses dimana peneliti melakukan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Dalam langkah penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu pertama tahap penyusunan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Dalam penelitian ini diakhiri dengan terdapat solusi dari permasalahan yang dihadapi. Adapun Langkah-langkah penelitian yang akan peneliti lakukan sebagai berikut:

A. Tahap Awal

Melakukan sebuah penelitian langkah awal yang harus dilakukan yaitu menentukan tema penelitian yang akan diteliti. Hal ini begitu penting karena tema merupakan tahap awal yang menentukan penelitian untuk kedepannya. Selanjutnya dilakukanlah observasi untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti sesuai tema yang diambil. Permasalahan yang telah diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dituangkan ke dalam judul penelitian yang nantinya judul penelitian ini diajukan kepada pembimbing. Setelah judul disetujui maka dimulai tahap penyusunan proposal yang mana pada tahap ini proposal yang dibuat akan melalui tahap revisi dari pembimbing, selepas proposal disetujui maka proposal akan disidangkan. Setelah dinyatakan lulus dan sesuai dengan pedoman maka penelitian akan masuk ke tahap berikutnya. Berikut merupakan Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pemilihan tempat, mengurus perizinan, melakukan observasi lapangan,

mengidentifikasi masalah, menentukan masalah, Menyusun rancangan, dan Menyusun instrument penelitian.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan memuat proses dimana peneliti langsung terjun ke lapangan guna untuk mengambil data dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan linktree pada materi sumber sejarah di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini para siswa beserta guru yang terkait. Pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh. Berikut merupakan Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan berdasarkan hasil observasi di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang berkaitan dengan penelitian, kemudian melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan guru mata Pelajaran sejarah dan peserta didik di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan menyusun hasil penelitian dari awal hingga proses akhir. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing. Kemudian melakukan ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji. Dan tahap terakhir pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan diuji. Berikut merupakan Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengolahan data, analisis data yang diperoleh, dan penarikan kesimpulan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2023. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang berlokasi di JL. Air Tanjung No 25, Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya.

